




GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) UNIVERSITAS DIPONEGORO

SPMI-UNDIP	GBPP	10.05.03	025
-------------------	-------------	-----------------	------------

Revisi Ke	2
Tanggal	01 September 2014
Dikaji Ulang Oleh	Ketua Program Studi Ilmu Gizi
Dikendalikan Oleh	GPM
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS DIPONEGORO		SPMI-UNDIP/GBPP/10.05.03/025	Disetujui oleh Dekan Fakultas Kedokteran
Revisi Ke 2	Tanggal 01 September 2014	Garis Besar Program Pembelajaran	

		GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)	Disetujui Oleh Dekan Fakultas Kedokteran
Revisi ke : 2	Tanggal 01september 2014	SPMI-UNDIP/GBPP/10.05.03/025	

MATA KULIAH	:	MasalahGizi I
KODE/BOBOT SEMESTER	:	KUG212 / 2 SKS 3
DESKRIPSI SINGKAT	:	Mata kuliahMasalahGizi I menyajikan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil yang melatih mahasiswa untuk mempelajari, memahami dan memecahkan masalah gizi terkait GAKI, KVA, Anemia DefisiensiZatGizidanMasalahGiziMikrolainnyadengan cara mengintegrasikan berbagai ilmu yang telah didapat (Ilmu Gizi Dasar, Biomedik 1, Epidemiologi Gizi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Metabolisme Mikronutrien, Penentuan Status Gizi, Biomedik 2) dan secara aktif memperkaya pemahaman yang telah dimiliki dari berbagai sumber
STANDAR KOMPETENSI	:	Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat: Mengidentifikasi,mengkaji, menganalisis dan menilai masalah gizi. Membuat perencanaan intervensi gizi dengan memberdayakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat.Membuatperencanaan monitoring dan evaluasi

Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat: Mengidentifikasi,mengkaji, menganalisis dan menilai masalah gizi. Membuat perencanaan intervensi gizi dengan memberdayakan dan meningkatkan partisipasi. Membuatperencanaan monitoring dan evaluasi

No	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE PEMBELAJARAN	KEMAMPUAN SOFT SKILL	SUMBER KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa mampu memahami pengertian, ruang lingkup dan tujuan mempelajari masalah gizi I	Pengantar masalah gizi I	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian masalah gizi I - Tujuan masalah gizi I - Ruang lingkup masalah gizi I 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	- √	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan GAKI	GAKI	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian GAKI - Penilaian status gizi pada GAKI - Epidemiologi GAKI - Faktor yang menyebabkan terjadinya GAKI dari segi metabolisme zat gizi, anatomi fisiologi dan faktor lingkungan - Program Penanggulangan GAKI 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	√	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan KVA	KVA	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian KVA - Epidemiologi KVA - Penilaian status gizi pada KVA - Faktor yang menyebabkan terjadinya KVA dari segi metabolisme zat gizi, anatomi fisiologi dan faktor lingkungan - Program Penanggulangan KVA 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	√	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan Anemia Zat Besidat, Anemia Zat Gizi Lain, Anemia Zat Gizi Lain	Anemia Zat Besidat, Anemia Zat Gizi Lain	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Anemia Zat Besidat, Anemia Zat Gizi Lain - Epidemiologi Anemia Zat Besidat, Anemia Zat Gizi Lain - Penilaian status gizi pada anemia zat besidat anemia zat gizi lain - Faktor yang menyebabkan terjadinya Anemia Zat Besidat, Anemia Zat Gizi Lain dari segi metabolisme zat gizi, anatomi fisiologi dan faktor lingkungan - Program Penanggulangan Anemia Zat Besidat, Anemia Zat Gizi Lain 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	- √	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan Defisiensi Kalsium dan Vitamin D	Masalah Gizi Ibu Menyusui, Bayi dan Balita, Defisiensi Kalsium dan Vitamin D	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Defisiensi Kalsium dan Vitamin D - Epidemiologi Defisiensi Kalsium dan Vitamin D - Penilaian status gizi pada defisiensi kalsium dan vitamin D - Faktor yang menyebabkan terjadinya Defisiensi Kalsium dan Vitamin D dari segi metabolisme zat gizi, anatomi fisiologi dan faktor lingkungan - Program Penanggulangan Defisiensi Kalsium dan Vitamin D 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	√	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan Defisiensi Zinc dan Selenium	Defisiensi Zinc dan Selenium	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Defisiensi Zinc dan Selenium - Epidemiologi Defisiensi Zinc dan Selenium - Penilaian status 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning, Cooperative	- √	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

			<p>gizi pada defisiensi zinc dan selenium</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang menyebabkan terjadinya Defisiensi Zinc dan Selenium dari segi metabolisme zat gizi, anatomi fisiologi dan faktor lingkungan - Program Penanggulangan Defisiensi Zinc dan Selenium 	Learning		
7	Mahasiswa dapat menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan gizi yang ada di suatu daerah, faktor penyebab dan alternatif pemecahan masalah gizi.	Identifikasi masalah gizi, faktor penyebab dan alternatif pemecahan masalah gizi	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah gizi - Faktor yang menyebabkan masalah gizi tersebut - Alternatif pemecahan masalah - Monitoring dan evaluasi program pemecahan masalah 	Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	√	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

Pustaka :

1. Gropper SS, Smith JL, Groff JL. Advanced nutrition and Human Metabolism, 5th ed, 2009
2. Bender DA. Introduction to Nutrition & Metabolism; 4th ed, 2008.
3. Rolfes SR, Pinna K, Whitney E. Understanding Normal and Clinical Nutrition, 8th ed, 2009
4. Thompson JL, Manore MM, Vaughan LA. The Science of Nutrition, 2nd Ed., 2011
5. Gibney MJ, Lanham-New SA, Cassidy A, Vorster HH. Introduction to Human Nutrition, 2nd ed, 2009
6. Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy, 11th ed, 2004
7. Ester M, etc. Buku Ajar Patofisiologi, EGC, Jakarta 2011
8. Ganong WF etc. Patofisiologi Penyakit, EGC Jakarta 2010
9. Klatt EC. Robbins and Cotran Atlas of Pathology. Saunders Elsevier. Philadelphia 2006
10. Nelms M, Sucher K, Long S. Nutrition Therapy and Pathophysiology. Thomson Wadsworth. 2007
11. Gibson RS. Principles of Nutritional Assessment; 2nd ed, Oxford University Press, 2005.
12. Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. Robbins Buku Ajar Patologi. Edisi 7, volume 1 dan 2, EGC, 2003.